

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENYANYIKAN LAGU WAJIB NASIONAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Yustina Sutrisnawati

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email: sutrisnawatiyustina@yahoo.co.id)

Yoyok Yermiandhoko

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

ABSTRAK Proses pembelajaran SBK masih berorientasi pada teori dan pengetahuan saja, untuk pembelajaran seni musik dan seni tari sangatlah kurang, bahkan hanya sebagai selingan saja. Terlihat dari kegiatan belajar mengajar pada saat pembelajaran musik, guru hanya menjelaskan kemudian siswa mendengarkan dan tidak ada kegiatan umpan balik maupun tidak lanjut. Pembelajaran yang monoton tanpa diselingi adanya sarana pendukung pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga membuat siswa bosan dengan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, meningkatkan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu wajib nasional dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan siswa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu wajib nasional. Metode pengambilan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan tes yang dilakukan berupa tes tulis bertujuan untuk mengecek pengetahuan musik siswa tentang lagu wajib nasional dan tes unjuk kerja bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu wajib nasional. Hasil pelaksanaan observasi guru dan siswa meningkat sebesar 21,42 % pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar siswa dalam menyanyikan lagu wajib nasional meningkat 30,5 % pada siklus II dan ketuntasan unjuk kerja menyanyikan lagu wajib nasional meningkat 18,83% pada siklus II.

Kata Kunci : Audio visual, VCD, Kemampuan Menyanyi, Lagu Wajib Nasional

Abstract

The SBK learning process is still oriented course on the theory and skills, to learning the art of music and dance is very less, even just as a distraction only. Seen from the teaching and learning activities during music lessons, teachers explain later students listen to and there is no feedback and no further. Lessons are interspersed with monotonous without any means of support during the learning takes place, so as to make the students bored with the lesson presented by the teacher. Objectives to be achieved by the researchers is the increasing activity of teachers and students during the learning activity takes place, increasing the use of audio-visual media to enhance the ability to sing the national anthem and describes the obstacles encountered during the learning process takes place. Type of research is Classroom Action Research (CAR) descriptive qualitative. This study aims to improve the performance of teachers and students which in turn can improve students' skills in singing the national anthem. Data collection methods used by the researchers is the observation used to observe the activities of teachers and students during the learning process takes place and the tests were conducted in the form of a written test aims to check the students' knowledge of music and the national anthem performance testing aims to improve the ability to sing the national anthem. The results of the implementation of the observations of teachers and students increased by 21.42% in the second cycle. Mastery learning out comes of students in singing the national anthem rose 30.5% in the second cycle and performance mastery to sing the national anthem rose 18.83% in the second cycle.

Keywords: Audio Visual, VCD, Singing Ability, National Anthem Songs

PENDAHULUAN

Sejak masih dalam kandungan, seorang anak sudah diperkenalkan dengan lagu-lagu, seorang ibu akan

dengan penuh kasih sayang menyanyikan lagu-lagu yang merdu untuk menimang atau pun saat menidurkan buah hatinya. Selain dari itu, anak juga mengenal lagu-lagu dari media radio, tape, dan televisi. Seiring dengan berjalannya waktu anak akan mengenal bermacam-macam jenis lagu, apalagi setelah mengenal bangku sekolah. Mereka mulai mengenal lagu pop, dangdut, keroncong, daerah ataupun lagu wajib nasional. Namun amatlah disayangkan, jika ternyata anak-anak justru lebih mengenal lagu-lagu pop dari pada jenis lagu-lagu lain termasuk lagu wajib nasional. Lagu wajib nasional diciptakan dengan tujuan untuk menggugah semangat kebangsaan dan jiwa patriotisme, tetapi anak-anak justru cenderung tidak mengenal, bahkan melupakan lagu wajib nasional.

Media audio visual mampu menjawab hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman tentang menyanyikan lagu wajib nasional secara keseluruhan dan konkret. Ditambah pula, siswa SD lebih gemar menonton tayangan video yang menarik dari pada hanya dengan mendengarkan ceramah dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk

Mendeskripsikan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional dengan penggunaan media audio visual VCD.

Mendeskripsikan aktivitas siswa kelas III dalam proses pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional dengan penggunaan media audio visual VCD.

Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menyanyikan lagu wajib nasional pada siswa kelas III dengan penggunaan media audio visual VCD.

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyidalam bentuk lagu atau komposisi-komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi,harmoni, bentuk atau struktur lagu sebagai satu kesatuan.

Pengertian Bernyanyi

Bernyanyi adalah suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya. Suara itu adalah bunyi yang dihasilkan suara yang bergetar, yang terletak dalam kotak selaput suara, digetarkan oleh aliran udara pernafasan dari paru-paru. Suara yang digunakan manusia untuk berbicara sehari-hari.

Asosiasi Pendidikan Nasional (*Vationa/ Education Association ATEA*)berpendapat, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Menurut Julianto (2008:10), media pembelajaran adalah sesuatu yang mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi kesimpulannya media pembelajaran merupakan alat penunjang atau alat bantu dalam pembelajaran agar tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Menurut Hastuti dalam Djuanda (2006:103) media pembelajaran dibedakan menjadi 2 macam, yaitu. Media visual yang tidak diproyeksikan.

Yang termasuk media visual yang tidak diproyeksikan yaitu:

Gambar diam, misalnya lukisan, foto, gambar dari majalah.

Lingkungan sekolah

Wall chart, berupa gambar, denah atau bagan yang biasanya digantungkan di dinding
Flash chart, berisi kata-kata dan gambar untuk mengembangkan kosa kata.

Media visual yang diproyeksikan, yaitu media yang menggunakan alat proyeksi / proyektor sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar.

Menurut Sadiman (1996:295) Video Disc atau Video Compact Disc merupakan sistem penyimpanan informasi gambar dan suara pada piringan. Media VCD merupakan perpaduan antara media suara (audio) dan media gambar (video), yang sangat memungkinkan terjalannya komunikasi dua arah antara guru sebagai tenaga pengajar dengan siswa di dalam proses pembelajaran. Media VCD merupakan sinkronisasi antara media audio dan video yang saling mendukung yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi audien atau pendengar.

Kelebihan media *Video compact disc* (VCD)Menurut Hakim (2010), kelebihan dari VCD untuk pembelajaran antara lain, 1) Dengan VCD siswa akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran; 2) Praktis dan mudah didapat; 3) Siswa dapat belajar sendiri di rumah dengan menonton VCD tersebut; 4) VCD dapat menunjukkan unsur gerak sekaligus suara karena dalam penayangannya VCD gerakan dapat diperlambat ataupun dipercepat; 5) VCD dapat menunjukkan objek besar atau kecil, suatu objek dapat juga diperbesar ataupun diperkecil dengan VCD; 6) Penayangan VCD dapat diulang-ulang sehingga siswa dapat belajar sendiri dirumah dengan menonton VCD tersebut; 7) Dapat dengan mudah di duplikat.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga kinerja guru dapat meningkat. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap kegiatannya. Dengan melibatkan siswa sendiri melalui tindakan-tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasikan, tanpa mengganggu pembelajaran yang lain (Arikunto, Suharsimi, 2006), menurut Ekawarna (2010:4). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*action reseach*) yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas.

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan yang dilakukan peneliti sebanyak dua siklus, hasil penelitian ini akan dipaparkan persiklus, dimana pada setiap siklus akan dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus I peneliti akan menyajikan teori menyanyikan lagu wajibnasional dengan menggunakan media Audio Visual VCD terlebih dahulu, agar pada saat pembelajaran siswa mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan bermakna, sedangkan di pertemuan kedua peneliti akan melakukan kegiatan tes tulis dan melakukan tes unjuk kerja yaitu tampil

bernyanyi di hadapan penonton.

Pembahasan

Setiap siklus terdiri dari tiga tahapan yaitu; (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan tindakan dan observasi, serta (3) tahap refleksi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, data tes tulis siswa untuk mengecek pengetahuan musik siswa tentang lagu wajib nasional dan tes unjuk kerja yang berupa karya musik yaitu hasil pada saat menyanyikan lagu wajib nasional dengan penggunaan media Audio Visual VCD yang dimainkan di depan penonton dengan menyanyikan lagu wajib yang sudah dipilih setiap siswa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyanyikan lagu wajib nasional. Demikian juga untuk pelaksanaan siklus II, pada siklus II ini terjadi penyempurnaan kemampuan anak dalam menyanyikan lagu wajib nasional dengan penggunaan media Audio Visual VCD.

SIKLUS I

Aktivitas guru dalam pembelajaran SBK

Hasil Rekapitulasi Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

| Komponen | Pertemuan I | Pertemuan II | Jumlah Pertemuan |
|-------------|-------------|--------------|------------------|
| Jumlah Skor | 11 | 11 | 22 |
| Rata-rata | | | 0,78 |
| Prosentase | | | 78,5 |

Persentase observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional dengan penggunaan media Audio Visual VCD Pada siklus I sebesar 78,5% dan berada dalam kategori sangat baik, akan tetapi belum mencapai indikator aktivitas guru yang dicapai yaitu 80%, sehingga pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional dengan penggunaan media Audio Visual VCD harus diperbaiki agar proses pembelajaran pada siklus berikutnya dapat berlangsung lebih maksimal dan bermakna.

Hasil Rekapitulasi Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

| Komponen | Pertemuan I | Pertemuan II | Jumlah Pertemuan |
|-------------|-------------|--------------|------------------|
| Jumlah Skor | 9 | 10 | 19 |
| Rata-rata | | | 0,67 |
| Prosentase | | | 67,9 |

Berdasarkan catatan lapangan, kendala-kendala selama pembelajaran berlangsung harus diperbaiki dan persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional dengan penggunaan media Audio Visual VCD hanya mencapai 67,9% yaitu dalam kategori baik, akan tetapi indikator aktivitas siswa yang harus dicapai yaitu 80%, sehingga hasil aktivitas siswa masih memerlukan banyak bimbingan dari guru agar aktivitas siswa dalam siklus berikutnya dapat mencapai hasil yang maksimal.

SIKLUS II

Hasil Rekapitulasi Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

| Komponen | Pertemuan | Pertemuan | Jumlah |
|----------|-----------|-----------|--------|
|----------|-----------|-----------|--------|

| | I | II | Pertemuan |
|-------------|----|----|-----------|
| Jumlah Skor | 12 | 14 | 26 |
| Rata-rata | | | 0,92 |
| Prosentase | | | 92,9 |

Persentase aktivitas gurupada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya 78,5% menjadi 92,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan siswa dalam siklus II mengalami peningkatan sebanyak 14,4%, dengan demikian pembelajaran pada siklus II ini dinyatakan berhasil karena indikator keberhasilan aktivitas siswa telah mencapai 80%

Hasil Rekapitulasi Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

| Komponen | Pertemuan I | Pertemuan II | Jumlah Pertemuan |
|-------------|-------------|--------------|------------------|
| Jumlah Skor | 11 | 12 | 23 |
| Rata-rata | | | 0,82 |
| Prosentase | | | 82,1 |

Persentase aktivitas siswa Pada siklus II mengalami Peningkatan dari siklus I yang hanya 67,9% menjadi 82,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan siswa dalam siklus II mengalami peningkatan sebanyak 14,2%, dengan demikian pembelajaran pada siklus II ini dinyatakan berhasil karena indikator keberhasilan aktivitas siswa telah mencapai 80%.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, maka persentase perbandingan hasil evaluasi siklus I dan II, yaitu sebagai berikut:

| SIKLUS I | ASPEK | SIKLUS II |
|----------|------------------------------------|-----------|
| 78,5% | Aktivitas guru | 92,9% |
| 67% | Aktivitas siswa | 82,1% |
| 50% | Tes tulis pengetahuan tentang lagu | 80,5% |
| 62,25% | Tes unjuk kerja | 81,08% |

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional dengan penggunaan media audio visual pada siswa kelas III sebesar 92,9% jadi peningkatannya sebesar 14,4%.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional dengan penggunaan media audio visual pada siswa kelas III sebesar 82,1% jadi peningkatannya sebesar 14,2%.
3. Peningkatan kemampuan menyanyikan lagu wajib nasional pada siswa kelas III dengan menggunakan media audio visual sebesar 81,08% jadi peningkatannya sebesar 18,83%

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka dalam penelitian ini disarankan:

1. Pemanfaatan media audio visual VCD mampu

- meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu wajib nasional siswa, oleh karena itu diharapkan adanya terobosan-terobosan strategi dan pemilihan media yang tepat, ternyata pembelajaran SBK itu sangat bervariasi dan menyenangkan.
2. Pemanfaatan media audio visual VCD sebagai salah satu media pembelajaran perlu adanya persiapan yang matang, maka guru harus mempersiapkan semua peralatan media audio visual VCD, menyesuaikan suara yang dihasilkan apabila VCD tersebut diaktifkan dan menjadi suatu karya musik yang menarik serta enak di dengar.
 3. Pihak-pihak terkait hendaknya memberikan inovasi pada guru SBK atau guru yang ahli dalam bidang tersebut, karena berdasarkan hasil wawancara rekan sejawat pada saat KKG dan keadaan di lapangan, diperoleh fakta yaitu kurangnya interaksi (komunikasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. What is VCD. (online). (<http://videohelp.com/VCD>), diakses tanggal 14 Agustus 2010.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara Direktorat Tendik. 2008. Langkah-langkah PTK.
- Djuanda, Dadan. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Komunikatif Dan Menyenangkan. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral PendidikanTinggi
- Eka Warna. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Gaung Persada (GP Press)
- Jamalus. 1988. Pembelajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta. CV Rajawali.
- Jamalus. 1998. Pembelajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta : Depdikbud.
- Julianto, dkk. 2011. Teori dan Implementasi Model-model Pembelajaran Inovatif. Surabaya : Unesa University Press
- Koperasi Pustekom Depdiknas 2006. Pedoman Pemanfaatan VCD Pembelajaran, (online). (<http://VCDPembelajaran.com/menu.php?modpedoman>), diakses tanggal 14 Agustus 2010
- Limantara, Cyprianus. 1990. Dasar-Dasar Teori Musik. Bandung: Justika.
- Majid, Abdul. 2008. Perencanaan Pembelajaran, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Prier, K.E. 1955. Sejarah Musik Jilid I. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sadiman, Arief. dkk. 2006. Media Pendidikan. Jakarta: Pustekom Dikbud dan Raja Grafindo Persada.
- Wina Sanjaya. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.